

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam studi ini, metodologi penelitian kualitatif diimplementasikan. Berlandaskan filosofi postpositivis, metode penelitian kualitatif mengkaji kondisi objek alam (bukan eksperimen), dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama, sampel sumber data diambil secara *purposive* dan *snowbad*, triangulasi (kombinasi) sebagai metode pengumpulan data, analisis data induktif dan kualitatif, dan penekanan pada makna daripada generalisasi dalam temuan penelitian.¹ Bogdan dan Taylor menuturkan bahwa suatu proses penelitian yang dikenal sebagai metodologi kualitatif menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan individu serta dari perilaku yang mereka amati. Penelitian kualitatif dilakukan di luar ruangan dan melibatkan penemuan-penemuan alam. Peneliti adalah alat utama dalam penelitian kualitatif. Sehubungan dengan hal itu, untuk merumuskan pertanyaan, melakukan analisis mendalam, dan lebih jelas mengkonstruksi objek kajian, peneliti perlu memiliki kekayaan teori dan wawasan. Kajian ini lebih menekankan nilai dan makna dibandingkan sebelumnya.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilaksanakan di MI NU Manafi'ul Ulum, yang beralamatkan di Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Alasan peneliti melakukan penelitian di MI NU Manafi'ul Ulum ini yaitu sebab peneliti ingin tahu sejauh mana strategi atau metode yang dipakai oleh guru dalam aktivitas pembelajaran IPA yang berlangsung di MI NU Manafi'ul Ulum Gebog Kudus. Pada aktivitas pembelajaran IPA di MI NU Manafi'ul Ulum guru mengimplementasikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* tetapi belum secara efektif, sehingga peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan *setting* tempat penelitian di MI NU Manafi'ul Ulum Gebog Kudus. Di lain sisi waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020).

C. Subyek Penelitian

Moleong menuturkan bahwa subjek penelitian adalah orang-orang yang biasa memberikan data perihal keadaan dan kondisi tempat penelitian, atau orang-orang yang memiliki pemahaman paling besar pada pokok bahasan yang diteliti.³ Subyek penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas V MI NU Manafi'ul Ulum Getassrabi Gebog Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber pengumpulan data disebut dengan sumber data. Sumber data yang dipakai dalam studi ini berasal dari:

1. Data Primer

Data yang dihimpun langsung dari lokasi penelitian atau sumber data primer objek penelitian memenuhi syarat sebagai data primer. Sumber informasi atau data penelitian primer adalah sumber dari mana data asli berasal.⁴ Data primer pada penelitian ini didapat dari siswa-siswi kelas V dan juga guru mata pelajaran IPA kelas V di MI NU Manafi'ul Ulum Gebog Kudus. Data primer pada penelitian ini didapat secara langsung dari subyek penelitian di lapangan.

2. Data Sekunder

Data yang berasal dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang diperlukan disebut dengan data sekunder. Data sekunder berasal dari sumber selain penelitian asli yang memberikan data.⁵ Data sekunder pada penelitian ini didapat dari keputusan atau data literatur berupa buku, jurnal atau laporan penelitian yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data dalam studi ini dipakai metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara melibatkan menanyakan serangkaian pertanyaan pada subjek wawancara secara lisan untuk mengumpulkan data. Teknik wawancara dideskripsikan sebagai

³ Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020).

⁴ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. hlm 71

⁵ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. hlm 71

cara pengumpulan data dimana subjek penelitian ditanyai langsung oleh responden atau informan.⁶ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung pada guru mata pelajaran IPA kelas V dan juga siswa-siswi kelas V di MI NU Manafi'ul Ulum Gebog Kudus.

2. Observasi

Observasi adalah pemantauan metodis dan dokumentasi gejala-gejala yang muncul pada subjek penelitian.⁷ Pengamatan langsung atau tidak langsung keduanya dimungkinkan. Dengan observasi langsung, peneliti melihat subjek penyelidikannya tepat pada lokasi dan saat peristiwa itu terjadi. Di lain sisi observasi tidak langsung dilakukan dengan memakai perantara seperti gambar dan video. Metode pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar model pembelajaran *problem based learning* bisa diimplementasikan pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap subyek penelitian yaitu siswa-siswi kelas V di MI NU Manafi'ul Gebog Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik triangulasi dipakai dalam studi ini untuk menguji keabsahan data. Dalam konteks pengujian kredibilitas, triangulasi mengacu pada verifikasi data dari sejumlah sumber dengan menggunakan berbagai metode dan waktu.⁸ Triangulasi teknis dan triangulasi sumber dipakai untuk memverifikasi keabsahan data dalam studi ini.

1. Triangulasi Sumber

Data yang dihimpun dari sejumlah sumber diperiksa dalam proses yang disebut triangulasi sumber, yang dipakai untuk menilai keandalan data. Wawancara dengan informan tambahan memungkinkan peneliti untuk mengkonfirmasi keakuratan data keuangan yang telah dikumpulkannya.⁹ Dalam studi ini data kepala sekolah, guru mata pelajaran IPA, dan siswa kelas V dibandingkan untuk melakukan triangulasi sumber.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. hlm 75.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. hlm 80.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. hlm 372

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* hlm 373

2. Triangulasi Teknik

Tujuan dari triangulasi teknik adalah untuk menilai keandalan data dengan melakukan referensi silang data dari sejumlah sumber dengan memakai sejumlah metode.¹⁰ Dalam studi ini, metode triangulasi melibatkan verifikasi data yang dihimpun melalui wawancara langsung, diikuti dengan konfirmasi melalui dokumentasi dan observasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar uraian agar data yang dihimpun lebih gampang dibaca atau diambil kesimpulannya.¹¹ Metode analisis data yang dipakai adalah analisis data deskriptif, yang melibatkan pengumpulan dan karakterisasi data faktual. Metode analisis data yang dipakai adalah:

1. Pengumpulan Data

Melalui penggunaan wawancara dan observasi langsung pada responden, data dikumpulkan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber atau responden.

2. Reduksi Data

Data hasil wawancara mengandung banyak sekali informasi, meskipun dalam bentuk mentahnya, sehingga dalam reduksi data, data tersebut dipilah-pilah. Kita dapat memilih laporan wawancara yang lebih relevan dan signifikan dengan meminimalkan jumlah data. Untuk mereduksi data, individu harus merangkum, memilih poin-poin penting, berkonsentrasi pada sejumlah hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan data yang tidak diperlukan. Sehubungan dengan hal itu, data yang dipadatkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang lebih banyak.¹²

3. Penyajian Data

Laporan yang dibuat dengan mengorganisasikan data yang disajikan secara metodis bisa dihasilkan. Laporan disajikan secara analitis, logis, deskriptif yang berujung pada kesimpulan. Peneliti sekarang harus menafsirkan data dari wawancara.

¹⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* hlm 373

¹¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, hlm 338

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Membuat kesimpulan melibatkan interpretasi peneliti, yakni mengekstrapolasi signifikansi dari data yang disajikan. Data yang disajikan belum diverifikasi. Saat kembali ke lapangan, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang andal dan konsisten, maka dianggap kredibel. Sehubungan dengan hal itu, kesimpulan penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, tetapi tidak menutup kemungkinan juga karena dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah masih dalam tahap awal pengembangan dan akan berubah seiring dengan perkembangan yang terjadi sesudah dijalankan penelitian lapangan.¹³



¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. 345